

ABSTRAK

Arti Ikhwani Solihat. 2022. Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan serta Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai serta dimiliki oleh peserta didik MTs Namiroh kelas VII pada semester ganjil yang berdasarkan pada Kurikulum 2013 Revisi yang terdapat pada (Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018) yaitu Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Serta Kompetensi Dasar 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, aspek kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis. Pada realitanya bahwa, Peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya masih belum mampu secara maksimal menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik tes, serta teknik angket. Sumber data penelitian ini yaitu 16 peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dibuktikan serta dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur 13 orang (81,25%) melampaui KKM, sedangkan dalam menyajikan teks prosedur 12 orang (75%) melampaui KKM. Kemudian pada siklus II 16 orang (100%) peserta didik telah melampaui KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Data tersebut menyatakan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima. Artinya, model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.